

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul, “Analisis Sentimen Pengguna Twitter Terkait Non-Fungible Token (NFT) Menggunakan Algoritma Naive Bayes” dengan analisis serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Algoritma naïve bayes dapat digunakan untuk pengklasifikasian kata yang mengandung sentiment tentang Non-Fungible Token (NFT). Tingkat akurasi sistem penerapan algoritma Naïve Bayes pada klasifikasi data Twitter dengan matriks confusion memperoleh data latih sebesar 75% dan data uji sebesar 25% dari dataset. Nilai akurasi yang diperoleh sebesar 73% dan pengujian dengan menggunakan metode k-fold cross validation dengan perulangan (k) sebanyak 5 didapati nilai akurasi sebesar 65%.
2. Hasil akurasi dalam penelitian analisis sentimen dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya dataset yang digunakan semakin bersih maka tingkat akurasi akan semakin bagus. Kemudian banyaknya data latih serta data uji dalam perhitungan akurasi selain itu, dalam pemberian label sentimen terhadap data seharusnya dilakukan oleh pakar atau ahli bahasa guna peningkatan akurasinya. Pada penelitian ini terdapat konsekuensi dari pemberian label pada data yang memungkinkan beberapa data tweet yang tidak sesuai dengan analisis sentiment sebenarnya karena dilakukan secara manual dengan library bahasa pemrograman Python.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberi saran yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Beberapa saran tersebut diantaranya:

1. Pada penelitian ini daya yang dapat terbatas pada lingkup *tweet* berbahasa Indonesia. Guna penelitian berikutnya perlu dikembangkan lagi dengan penerapan bahasa yang lain.

2. Penelitian ini lebih baik jika dikembangkan dengan metode klasifikasi pembandingan sehingga dapat diketahui mana algoritma yang lebih efektif penerapannya dengan melihat hasil tingkat akurasi yang lebih tinggi.
3. Pada penelitian ini secara sadar bahwa peneliti tidak lepas dari kekurangan dan diharapkan pada penelitian lebih lanjut didapati peningkatan pada nilai akurasi atas hasil klasifikasi faktor kegunaannya dengan melakukan penyeimbangan *dataset* pada setiap *class* kategori pada data uji dan data latih untuk optimasi nilai akurasi.

